

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol dan sari buah bit memiliki rerata nilai IC_{50} masing-masing sebesar $2,935 \pm 0,081$ ppm dan $4,33 \pm 0,128$ ppm dengan menggunakan metode FRAP, serta ekstrak $14,253 \pm 0,181$ ppm dan sari $16,688 \pm 0,157$ ppm dengan menggunakan metode DPPH.
2. Ekstrak etanol dan sari buah bit memiliki aktivitas antioksidan kategori sangat kuat ($IC_{50} < 50$ ppm) dengan metode FRAP dan metode DPPH.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas antioksidan ekstrak dan sari buah bit (*Beta vulgaris* L.) dengan metode FRAP dengan nilai Sig 0,000 (p -value $< 0,05$).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas antioksidan ekstrak dan sari buah bit (*Beta vulgaris* L.) dengan metode DPPH dengan nilai Sig 0,000 (p -value $< 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan:

1. Perlu dilakukan skrining fitokimia pada sampel sari buah bit
2. Perlu dilakukan penentuan jenis senyawa flavonoid yang terkandung pada buah bit dan perhitungan kadarnya.
3. Perlu dilakukan penentuan aktivitas antioksidan buah bit bila dibuat menjadi berbagai bentuk sediaan farmasi.